

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi, pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pengembangan kemampuan berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu aspek keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks berita. Teks berita menjadi salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, termuat dalam kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca disertai dengan bukti, dan 4.1 Menyimpulkan isi teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca disertai dengan bukti.

Kompetensi dasar tersebut harus dikuasai peserta didik. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Hj. Ema Maryati, S.Pd. beliau mengungkapkan bahwa penguasaan teks berita oleh peserta didik belum sesuai dengan harapan. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dapat diketahui yakni peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur teks berita yang mencakup 5W+1H, terutama pada bagian mengapa dan bagaimana. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita
Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita
Peserta didik Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukaraja

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				3.1 Pengetahuan	4.1 Keterampilan
1.	Adliyansyah Ramadhan	L	75	57	60
2.	Alisa Bela Pebriani	P	75	72	73
3.	Arul Nugraha	L	75	65	60
4.	Aulia Agustin	P	75	75	80
5.	Azka Aulia	P	75	74	75
6.	Dafa Fadilah	L	75	64	65
7.	Dara Armelia	P	75	70	65
8.	Dina Indriani	P	75	79	65
9.	Erliana Fauziah Utami	P	75	73	65
10.	Fahri Dilawa	L	75	68	60
11.	Ilva Novarini	P	75	68	65
12.	Julian Saputra	L	75	69	63
13.	Kalyca Daiva Santika	P	75	78	75
14.	Kian Maulian	L	75	56	62
15.	Kiran Febrian Putri	P	75	73	74
16.	M. Fahad Syarif	L	75	76	80
17.	Manda Nurmujiatni	P	75	67	59
18.	Muhamad Repan	L	75	65	65
19.	Muhammad Azky Fauzi	L	75	76	65
20.	Muhammad Nur Iqbal Sutisna	L	75	74	65

21.	Naila Rahma Dina	P	75	80	80
22.	Rani	P	75	57	61
23.	Rasya Fazria Putra	L	75	62	62
24.	Ridha Damayanti	P	75	73	74
25.	Rizki Al-Fariz	L	75	60	62
26.	Rizky Cahya Utami	P	75	70	75
27.	Samsa Sagara Dinipa	P	75	74	77
28.	Tavianny Febrianti	P	75	78	80
29.	Tina Ayuni Lisnawati	P	75	70	65
30.	Vither Novaliano	L	75	68	65

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukaraja dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita masih kurang. Pada data tersebut dapat diperoleh data bahwa terdapat 7 peserta didik (23%) yang mencapai KKM dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan 23 peserta didik (77%) yang belum mencapai KKM. Selain itu, terdapat 8 peserta didik (27%) yang mencapai KKM dalam menyimpulkan isi teks berita dan 22 peserta didik (73%) yang belum mencapai KKM.

Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam teks berita berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj. Ema Maryati, S.Pd. yaitu (1) peserta didik masih kurang tepat dalam menentukan unsur-unsur teks berita yang dibaca, (2) peserta didik mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi teks berita. Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam hal tersebut yaitu peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Menurut Nining dan Mistina (2018: 101), model pembelajaran *Gallery Walk* memiliki kelebihan sebagai berikut.

1. Mengefisiensikan waktu pembelajaran karena materi yang banyak bisa dipecah pergaleri per topik
2. Siswa belajar menghargai dan mengapresiasi karya temannya
3. Siswa dapat mengasah kemampuan dalam mengkritisi orang lain, terbiasa memberi dan menerima kritik
4. Tidak bergantung kepada guru dalam menerima informasi
5. Membangun budaya kerjasama dalam memecahkan masalah

Penulis menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* karena model pembelajaran *Gallery Walk* tersebut dapat membuat siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar. Selain itu juga dapat meningkatkan interaksi dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Gallery Walk adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan presentasi atau pameran karya siswa dalam bentuk galeri, setiap siswa dapat memeriksa dan membahas hasil karya yang dipajang oleh teman-temannya. Model pembelajaran ini sering digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi siswa. *Gallery Walk* terdiri atas dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah. Silberman (dalam Ismail, 2008: 274), “*Gallery Walk* (pameran berjalan) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini”.

Berdasarkan uraian tersebut, *Gallery Walk* (pameran berjalan) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* (pameran berjalan) juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu peserta didik diharuskan untuk membuat pameran dengan menggunakan kertas karton, menempelkan berita dengan menggambarkan sebuah objek yang berkaitan dengan isi teks berita, peserta diharuskan menentukan enam unsur teks berita (5W+1H) dan menyimpulkan isi teks berita dengan unsur yang dicari sebelumnya menggunakan bahasa sendiri. Kelebihan model pembelajaran *Gallery Walk* menurut Sanjaya (dalam Sango, 2018:43) yaitu:

1. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
4. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
5. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
6. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan.

Kelebihan dari pembelajaran ini yakni peserta didik dapat bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan, saling menguatkan argumen mengenai materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita. Oleh karena itu, keterkaitan antara model pembelajaran *Gallery Walk* dengan

kompetensi dasar yaitu model pembelajaran *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara interaktif dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita. Dengan menganalisis berbagai sumber dan berdiskusi dengan teman sekelas, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas, karena penulis beranggapan bahwa penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki hasil pembelajaran pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian tindakan kelas yang diungkapkan oleh Suhardjono (2007:58) yang mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu sebagai bentuk suatu penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran secara lebih berkualitas sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Gallery Walk* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Gallery Walk* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang akan dijelaskan, berikut penjelasan definisi operasional.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2022/2023 dalam mengenali unsur-unsur teks berita yang dibaca yaitu 5W+1H yang meliputi apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran

2022/2023 dalam memberi respon atau tanggapan terhadap unsur-unsur teks berita yang dibaca.

3. Model *Gallery Walk* dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Gallery Walk* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan langkah-langkah peserta didik berkelompok lalu berdiskusi tentang unsur-unsur teks berita, hasil diskusi tersebut ditulis di karton dan ditempelkan di dinding, kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok yang berkeliling dan mempresentasikan hasil kerja, koreksi bersama-sama dan menyimpulkan mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

4. Model *Gallery Walk* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model *Gallery Walk* dalam menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dengan langkah-langkah peserta didik berdiskusi tentang menyimpulkan isi teks berita, hasil diskusi tersebut ditulis di karton dan ditempelkan di dinding, kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok yang berkeliling dan mempresentasikan hasil kerja, koreksi bersama-sama dan menyimpulkan mengenai materi menyimpulkan isi teks berita.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis ungkapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Gallery Walk* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2022/2023.
2. Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Gallery Walk* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, terutama teori pembelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran *Gallery Walk* dan teks berita.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan.